

ABSTRAK

KERAGAMAN VEGETASI GULMA PADA BUDIDAYA TANAMAN TEBU (SACCHARUM OFFICINARUM) PLANT CANE DAN RATOON CANE DI PT GUNUNG MADU PLANTATION

Oleh

Kelvin Yoansyah

Tebu merupakan salah satu komoditas perkebunan lahan kering, pertumbuhan tebu dapat dipengaruhi oleh faktor biotik maupun abiotik. Tebu dapat mengalami gangguan yang disebabkan oleh gulma yang tumbuh di sekitarnya. Gulma merupakan tumbuhan pengganggu dapat menyebabkan penurunan hasil produksi bagi tanaman budidaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : perbedaan jenis dominansi dan komposisi gulma yang terdapat di lahan tebu *ratoon cane* dan *plant cane* PT Gunung Madu Plantation. Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2022. Penelitian ini dilakukan di lahan tebu Divisi 3 dan Divisi 5, dengan titik masing-masing divisi yaitu sebanyak 16 titik dengan total keseluruhan yaitu 32 titik. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis vegetasi gulma. Analisis vegetasi dilakukan dengan cara menggunakan metode Kuadrat untuk kedua tanaman budidaya tebu bibit *plant cane* dan *ratoon cane*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 16 jenis golongan gulma berdaun lebar, 3 jenis golongan teki, dan 9 gulma golongan rumput. Gulma yang mendominasi pada lahan *ratoon cane* divisi 3 dan 5 yaitu gulma *Borreria alata* dan *Torenia crustacea*, sedangkan untuk dominansi gulma pada lahan *plant cane* yaitu *Cleome rutidospermae* dan *Borreria alata*. Berdasarkan hasil penelitian turun lapang, gulma yang tumbuh dan berkembang pada tanaman tebu di PT Gunung Madu Plantation adalah golongan gulma yang berdaun lebar semusim, pengendalian dapat dilakukan secara mekanis dengan menggunakan alat-alat pertanian serta kimia yaitu dengan menggunakan herbisida.

Kata Kunci: Keragaman, Vegetasi gulma, Budidaya tanaman, Tebu